

**STRATEGI KESANTUNAN
DALAM TINDAK TUTUR PENOLAKAN
PADA RANAH KERJA DAN RANAH KELUARGA
(Studi Kasus Bahasa Indonesia Dialek Gorontalo)**



TESIS

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 2*

MAGISTER LINGUISTIK

**Elionora H. K. Koem
A4C008008**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2011**

TESIS

STRATEGI KESANTUNAN DALAM TINDAK TUTUR PENOLAKAN PADA RANAH KERJA DAN RANAH KELUARGA (Studi Kasus Bahasa Indonesia Dialek Gorontalo)

Disusun Oleh:

Elionora H. K. Koem
A4C008008

Telah Disetujui oleh Pembimbing Penulisan Tesis
Pada Tanggal: 15 Agustus 2011

Pembimbing

Drs. Oktiva Herry Chandra, M.Hum
NIP. 19671004 199303 1003

Ketua Program Studi

Prof. Dr. Sudaryono, SU
NIP. 19510528 197903 1001

TESIS

**STRATEGI KESANTUNAN
DALAM TINDAK TUTUR PENOLAKAN
PADA RANAH KERJA DAN RANAH KELUARGA
(Studi Kasus Bahasa Indonesia Dialek Gorontalo)**

Disusun Oleh:

Elionora H. K. Koem
A4C008008

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Tesis
Pada Tanggal: 22 Agustus 2011
dan Dinyatakan Diterima

Ketua Penguji
Drs. Oktiva Herry Chandra, M.Hum

Penguji I
Dra. Deli Nirmala M.Hum

Penguji II
Drs. Suharyo, M.Hum

Penguji III
J. Herudjati Purwoko, Ph.D

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya disebutkan dan dijelaskan di dalam teks dan daftar pustaka.

Semarang, Agustus 2011

MOTTO

**The blessing of almighty Allah
Who always guides me and stands by me
In the day of joy and laughter
In the tears and sorrow ...**

**Never leave the problems
because they will pursue wherever you run and hide
they are waiting to solve ...
(Elionora H. K. Koem)**

DIPERSEMBAHKAN KEPADA:

Ibunda dan almarhum Ayahanda tercinta (semoga diberi tempat yang layak oleh Allah SWT), semua Kakak tersayang dan keluarganya

Suami dan putri tersayang, terima kasih karena telah selalu memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya dengan pertolongan-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **“STRATEGI KESANTUNAN DALAM TINDAK TUTUR PENOLAKAN PADA RANAH KERJA DAN RANAH KELUARGA (Studi Kasus Bahasa Indonesia Dialek Gorontalo)”**. Penulisan tesis ini dilaksanakan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi Sarjana Strata 2 Program Studi Magister Linguistik Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Negara Indonesia kaya akan suku, adat, budaya dan bahasa yang sangat menarik untuk digali dan dikaji secara mendalam, sehingga menyebabkan penulis tertarik meneliti salah satu bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Provinsi Gorontalo, yaitu Bahasa Indonesia Dialek Gorontalo (BIDG). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa BIDG selain memiliki ciri gramatikal yang unik, bentuk-bentuk penolakan dan strategi kesantunan yang dihasilkan oleh masyarakat tuturnya, juga berbeda dengan suku lainnya di Indonesia. Hasil penelitian tentang strategi kesantunan dalam tindak tutur penolakan BIDG ini diharapkan dapat memberi sumbangan kepada ilmu pengetahuan khususnya ilmu bahasa atau linguistik, dan dapat menjadi salah satu rujukan bagi penelitian-penelitian tentang tindak tutur penolakan dan strategi kesantunan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini, tidak sedikit hambatan maupun kesulitan yang dihadapi penulis. Untuk itu kepada pihak-pihak

yang telah banyak membantu penulis mewujudkan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudaryono, S.U. dan Dra. Deli Nirmala, M.Hum sebagai sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Linguistik PPs Undip;
2. Drs. Oktiva Herry Chandra, M.Hum sebagai Pembimbing penulis, yang telah banyak meluangkan waktu dan tulus ikhlas memberi saran dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan penulis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai;
3. Seluruh dosen Program Studi Magister Linguistik Program Pascasarjana Universitas Diponegoro yang telah mentransfer ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
4. Seluruh staf administrasi Program Studi Magister Linguistik yang selalu memberi bantuan kepada penulis dalam memudahkan proses administrasi dan akademik;
5. Bapak Drs. Abdul Rasid Kau, M.Si dan Bapak Drs. Moh. Rum Badu, sebagai Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Negeri Gorontalo dan Kabag Kepegawaian BAUK UNG, yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di lingkungan Biro AUK UNG;
6. Semua rekan kerja di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo, khususnya sahabat baik penulis Noverita Pakaya, Ratna Linda Taha, Anna Triana Polapa, Neneng Widiastuti, Fenti Prihatini Tui, dan seluruh staf Biro AUK UNG, yang selalu membantu penulis baik sumbangan pikiran, tenaga maupun materi;

7. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi Lingusitik Umum dan Lingustik Terapan Program Studi Magister Linguistik T.A 2008/2009 yang telah berjuang bersama-sama penulis dalam mengikuti pendidikan dan menyelesaikan sarjan a strata dua (S2), semoga usaha dan perjuangan kita beroleh ridho dan berkah dari Allah SWT, Amien.

Kepada semua pihak baik yang sudah disebutkan di atas maupun yang belum, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya atas segala bantuan dan perhatiannya. Semoga amal ibadahnya mendapat balasan dari Allah SWT, Amien.

Akhirnya, penulis mohon maaf sedalam-dalamnya apabila dalam penyusunan tesis ini terdapat banyak kesalahan, baik dari isi/materi maupun dari segi penetikannya. Untuk itu, saran dan kritik akan sangat berarti bagi kesempurnaan tesis ini.

Terima kasih.

Semarang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
ABSTRACT	xvii
INTISARI	xviii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
C. Ruang Lingkup Penelitian	7
D. Metode dan Langkah Kerja Penelitian	8
E. Landasan Teori	10
F. Definisi Operasional	11
G. Sistematika Penulisan Tesis	13

Bab II	Tinjauan Pustaka	15
A.	Penelitian-Penelitian Sebelumnya	15
B.	Landasan Teori	20
1.	Konsep Umum Tindak Tutur	20
a.	Tuturan Konstatif dan Tuturan Performatif	20
b.	Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi	23
c.	Situasi Tutur	26
2.	Kesantunan	27
3.	Variabel-Variabel Sosial	36
4.	Tindak Tutur Penolakan	37
5.	Mitigasi	40
Bab III	Cara Penelitian	42
A.	Jenis Penelitian	42
B.	Obyek Penelitian	42
C.	Data dan Sumber Data	43
D.	Populasi	45
E.	Sampel	46
F.	Cara Penyediaan Data	46
1.	Teknik Pengumpulan Data	46
2.	Teknik Pemilahan Data	48
G.	Unit Analisis	49
H.	Teknik Analisis Data	49
I.	Teknik Penyajian Hasil Analisis	50

Bab IV	Tindak Tutur Penolakan Bahasa Indonesia Dialek Gorontalo	51
	A. Penolakan Langsung	51
	B. Penolakan Tidak Langsung	56
	1. Bentuk Penolakan Tidak Langsung pada Ranah Kerja	58
	a. Analisis Tuturan Penolakan Tidak Langsung	
	Penutur BIDG I pada Ranah Kerja	60
	b. Analisis Tuturan Penolakan Tidak Langsung	
	Penutur BIDG II pada Ranah Kerja	69
	2. Bentuk Penolakan Tidak Langsung pada Ranah Keluarga	76
	a. Analisis Tuturan Penolakan Tidak Langsung	
	Penutur BIDG I pada Ranah Keluarga	77
	b. Analisis Tuturan Penolakan Tidak Langsung	
	Penutur BIDG II pada Ranah Keluarga	84
	3. Perbedaan Realisasi Tindak Tutur Penolakan oleh	
	Penutur BIDG	90
Bab V	Strategi Kesantunan Tindak Tutur Penolakan Bahasa Indonesia	
	Dialek Gorontalo	92
	A. Strategi Kesantunan pada Ranah Kerja	92
	1. Strategi Kesantunan Bertutur Apa Adanya	92
	2. Strategi Kesantunan Positif	94
	3. Strategi Kesantunan Negatif	105
	4. Strategi Kesantunan tanpa Publikasi	117
	5. Strategi Kesantunan Tidak Melakukan FTA	118

B. Strategi Kesantunan Pada Ranah Keluarga	118
1. Strategi Kesantunan Bertutur Apa Adanya	118
2. Strategi Kesantunan Positif	120
3. Strategi Kesantunan Negatif	127
4. Strategi Kesantunan tanpa Publikasi	139
5. Strategi Kesantunan Tidak Melakukan FTA	140
C. Paradoksal Realisasi Kesantunan Penutur BIDG	141
D. Bobot Kesantunan Tindak Tutur Penolakan BIDG	144
Bab VI Kesimpulan dan Saran	151
A. Kesimpulan	152
B. Saran	152

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

NO. TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
1	Bentuk-bentuk tindak tutur penolakan tidak langsung penutur BIDG pada ranah kerja dan ranah keluarga	57
2	Strategi kesantunan positif penutur BIDG pada ranah kerja	94
3	Strategi kesantunan negatif penutur BIDG pada ranah kerja	106
4	Strategi kesantunan positif penutur BIDG pada ranah keluarga	120
5	Strategi kesantunan negatif penutur BIDG pada ranah Keluarga	128
6	Jenis-jenis partikel dan pertanyaan berdasarkan PDR tuturan penolakan pada ranah keluarga	132
7	Bobot kesantunan tuturan penolakan penutur BIDG I dan penutur BIDG II pada ranah kerja	146
8	Bobot kesantunan tuturan penolakan penutur BIDG I dan penutur BIDG II pada ranah keluarga	147

DAFTAR BAGAN

NO. BAGAN	JUDUL BAGAN	HALAMAN
1	Bentuk penolakan langsung penutur BIDG pada ranah kerja dan ranah keluarga	52
2	Bentuk penolakan tidak langsung penutur BIDG I (Pn -I) pada ranah kerja	59
3	Bentuk penolakan tidak langsung penutur BIDG II (Pn -II) pada ranah kerja	59
4	Bentuk penolakan tidak langsung penutur BIDG I (Pn -I) pada ranah keluarga	76
5	Bentuk penolakan tidak langsung penutur BIDG II (Pn -II) pada ranah keluarga	77

DAFTAR LAMPIRAN

NO. LAMPIRAN	JUDUL LAMPIRAN
1	Tes Melengkapi Wacana (Discourse Complete Test)
2	Korpus Data

DAFTAR SINGKATAN

BD	= Bahasa Daerah
BIB	= Bahasa Indonesia Baku
BIDG	= Bahasa Indonesia Dialek Gorontalo
BIDM	= Bahasa Indonesia Dialek Manado
D	= <i>Social Distance between speaker and Hearer</i> (Jarak hubungan sosial antara Penutur dan Mitra T tutur)
DCT	= <i>Discourse Complete Test</i> (Tes Melengkapi Wacana)
FTA	= <i>Face Threatning Act</i> (Tindakan Mengancam Muka)
H	= <i>Hearer</i> (Mitra T tutur)
MT	= Mitra T tutur
P	= <i>Relative Power between speaker and hearer</i> (tingkat kekuasaan yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur)
PDR	= <i>Power, (Social) Distance, Ranking of imposition</i> (Kekuasaan/kekuatan, jarak hubungan social, beban kerugian)
Pn	= Penutur
Pn-I	= Penutur BIDG I
Pn-II	= Penutur BIDG II
R	= <i>Absolute Rangking of Imposition</i> (Tingkat kerugian muka dalam kultur tertentu)
S	= <i>Speaker</i> (Penutur)
TMW	= Tes Melengkapi Wacana
W	= <i>Weight of politeness</i> (Bobot kesantunan)

ABSTRACT

This study deals with a study on the realization of politeness strategy in refusal on work domain and family domain. Work domain is the place in Gorontalo State University or Universitas Negeri Gorontalo where the respondents work everyday, and family domain is in the house of the respondents. This study is also restricted by the case study of using Indonesian language in Gorontalo Dialect or BIDG (Bahasa Indonesia Dialek Gorontalo).

This study aims to describe the forms of speech acts of BIDG refusal, explain politeness strategy in a speech act of BIDG refusal in the work domain, and explain the forms of politeness strategies in the speech act of BIDG refusal in the family domain.

The data in this study were obtained through Discourse Completion Test (DCT) technique. The sampling technique used was purposive sampling technique. Samples or lingual units are taken by considering that these samples have the elements which will be analyzed. These lingual units are forms of speech acts of refusal and politeness strategies used by the speakers of BIDG in work and family domain.

Based on the data found, it can be concluded that the forms of refusal made by BIDG speakers consist of a direct refusal and indirect refusal, namely 1) refusing by using reason, 2) stating regret or apology, 3) giving promise, 4) giving alternative, 5) accepting in the future/past, 6) stating of principles, 7) giving unspecific answer, and 8) kidding or giving joke.

Politeness strategies used by speakers of BIDG are: (a) 'Bald on record' strategy, (b) positive politeness strategies consist of thirteen strategies, they are strategy 1, strategy 2, strategy 4, strategy 5, strategy 6, strategy 7, strategy 8, strategy 9, strategy 10, strategy 11, strategy 13, strategy 14, and strategy 15, (c) negative politeness strategies consist of eight strategies, namely strategy 1, strategy 2, strategy 3, strategy 4, strategy 5, strategy 6, strategy 7, and strategy 8, and (d) 'Off record' strategy consists of three strategies, they are strategy 1, strategy 2 and strategy 13.

The usage of refusal utterances and politeness strategies used by BIDG speakers are influenced by social variables, they are social distance, the level of power between speaker and hearer, and ranking of imposition in the Gorontaloese culture.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur penolakan BIDG, menjelaskan strategi kesantunan dalam tindak tutur penolakan BIDG pada ranah kerja, dan menjelaskan bentuk strategi kesantunan dalam tindak tutur penolakan BIDG pada ranah keluarga. Penelitian ini juga dibatasi oleh penggunaan Bahasa Indonesia Dialek Gorontalo.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik *Discourse Completion Test* (DCT) atau Tes Melengkapi Wacana (TMW). Data yang diperoleh merupakan data yang diambil dalam dua ranah yakni keluarga dan kerja, serta berasal dari sampel yang sama. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel (satuan lingual) yang secara sengaja diambil karena dianggap bahwa sampel tersebut memiliki unsur-unsur yang ingin dianalisis. Satuan lingual tersebut adalah bentuk-bentuk tindak tutur penolakan dan strategi kesantunan yang digunakan penutur BIDG pada ranah kerja maupun ranah keluarga.

Berdasarkan data yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk penolakan yang dilakukan oleh penutur BIDG terdiri atas penolakan langsung dan penolakan tidak langsung yakni 1) menggunakan alasan, 2) pernyataan penyesalan, 3) memberi janji, 4) memberi alternatif, dan 5) penerimaan di masa depan/lampau.

Strategi kesantunan yang digunakan penutur BIDG adalah (a) strategi kesantunan bertutur apa adanya, (b) strategi kesantunan positif berjumlah tiga belas strategi yaitu strategi 1, strategi 2, strategi 4, strategi 5, strategi 6, strategi 7, strategi 8, strategi 9, strategi 10, strategi 11, strategi 13, strategi 14, dan strategi 15, (c) strategi kesantunan negatif berjumlah delapan strategi yakni strategi 1, strategi 2, strategi 3, strategi 4, strategi 5, strategi 6, strategi 7, and strategi 8, dan (d) strategi kesantunan 'tanpa publikasi' (*off record*) terdiri dari tiga strategi yakni strategi 1, strategi 2, dan strategi 13.

Perbedaan bentuk tuturan penolakan dan strategi kesantunan yang digunakan oleh penutur BIDG dipengaruhi oleh variabel-variabel sosial yaitu jarak sosial di antara P dan MT, tingkat kekuasaan P terhadap MT atau sebaliknya, dan peringkat/tingkat kerugian muka.